

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika Babatan pada tanggal 18 Agustus 2020 – 30 Agustus 2020, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika Babatan dapat memberikan pemahaman dan modal untuk calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktek pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika Babatan dapat membekali calon Apoteker untuk memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika Babatan dapat memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di Apotek.
4. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika Babatan dapat mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika Babatan dapat memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan selama melakukan PKPA di Apotek Alba Medika Babatan adalah:

1. Calon Apoteker hendaknya mempersiapkan diri mengenai informasi obat-obatan terutama obat-obat *over the counter* agar dapat memberikan konseling, informasi obat, dan edukasi yang baik dan benar kepada pasien serta meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan swamedikasi kepada pasien.
2. Calon Apoteker hendaknya lebih berlatih dalam melakukan komunikasi, penggalan informasi, dan berempati sehingga dapat memahami pasien dengan lebih baik.
3. Calon Apoteker hendaknya lebih banyak diberikan kesempatan dalam melakukan KIE dan swamedikasi dengan didampingi oleh apoteker penanggungjawab untuk mendapatkan keadaan riil di lapangan dan menambah bekal bagi calon Apoteker.
4. Apoteker hendaknya lebih sering dalam memperkenalkan diri saat melakukan pelayanan kefarmasian kepada pasien.
5. Kegiatan pencatatan *patient medical record* harus lebih dijalankan lagi guna mencatat obat-obat yang diterima pasien dan memberikan kepercayaan serta loyalitas pasien.
6. Kegiatan *home pharmacy care* harus lebih dijalankan karena pelayanan ini sangat penting untuk memantau obat-obat yang diterima pasien, perkembangan kesehatan pasien, dan kepercayaan pasien terhadap apotek serta apoteker.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2016, *Informasi Spesialite Obat (ISO) Indonesia Volume 50*, ISFI Penerbit, Jakarta.
- Anonim, 2020, *The British National Formulary (BNF) 79*, Royal Pharmaceutical Society, London.
- Brown, G.R. 2014. Cotrimoxazole-Optimal Dosing in The Critically Ill. *Springer*. **4(13)**; 1-9.
- Burhan, E. *et al.* 2020. *Pneumonia COVID-19*, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, Standar Teknis Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Kemnic, T.R. and Coleman, M. 2020, *Trimethoprim Sulfamethoxazole*, StatPearls, USA.
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 347/MENKES/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotik, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 924/MENKES/PER/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotik No.2, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 1176/MENKES/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotik No.3, Jakarta.
- Gerriets, V., Anderson, J., and Nappe, T.M. 2020, *Acetaminophen*, StatPearls, USA.
- Lacy, C.F., Armstrong, L.L., Goldman, M.P., and Lance, L.L. 2009. Drug Information Handbook 17th Edition, Lexi-Comp.
- Lorensia, A. dan Suryadinata, R.V. 2018. *Panduan Lengkap Penggunaan Macam-macam Alat Inhaler pada Gangguan Pernafasan*, M-Brothers Indonesia, Surabaya.

- McEvoy, Ferald K., et al., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, American Hospital Formulary Service, Bethesda
- MIMS, 2020, MIMS Indonesia, <https://www.mims.com/indonesia/>. Diakses pada September 2020.
- Neal, M.J. 2006, *At a Glance Farmakologi Medis*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.9 Tahun 2017 tentang Apotek., Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Jakarta.
- Seto, S., Nita, Y., Triana, L. 2015, *Manajemen Farmasi Edisi 4*, Surabaya, Airlangga University Press.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th Edition*, Pharmaceutical Press, London.
- Thai, T., Salisbury, B.H., and Zito, P.M. 2020, *Ciprofloxacin*, StatPearls, USA.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Jakarta.
- Wells, B.G., Dipiro, J.T., Schwinghammer, T.L., and Dipiro, C.V. 2015. *Pharmacotherapy Handbook 9th Edition*, McGraw Hill, New York.